

**KONSEP DIRI WANITA PANGANDARAN MENIKAH**  
**DENGAN WARGA NEGARA ASING**  
**(Studi Fenomenologi Mengenai Konsep Diri Wanita Pangandaran Menikah**  
**Dengan Warga Negara Asing di Pangandaran Dalam Meningkatkan**  
**Eksistensi Dirinya)**

DWI RAHMAYANTI

41814155

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Komputer Indonesia

Jl. Dipatiukur No.112-116 Bandung

Email : [dwi.rahmayanti@gmail.com](mailto:dwi.rahmayanti@gmail.com)

***Abstract***

*Self-concept is an important part of every talk about human personality. Self-concept itself is a trait that is quite unique to humans, so it can be used to distinguish humans from other living things. Self-concept (self-concept) itself is the core of a personality in a person.*

*This study uses a qualitative method, qualitative research alone means that research is interpretive (using interpretation). This study uses qualitative methods with a phenomenological approach.*

*Today many women are married to foreign nationals (foreigners). Interest in women marrying foreign nationals is influenced by many things. Among them are to meet economic needs and to improve offspring. A woman who wants to marry a foreign national must have a view and feelings towards her. This is called self-concept.*

*The results of the study are, 1). The views of women who are married to foreign nationals, the economy and physicalities of foreign nationals are not the most important thing, but their attention and nature that is able to accept their partners as they are without seeing physically make Pangandaran women interested in establishing relationships and marrying citizens foreign. In addition, women who are married to foreign nationals consider that 2). Feelings that make them know how to maintain a person's trust and are able to feel having a family other than the family of Indonesian citizens.*

*The suggestion put forward in this study is to always try to filter out every reason for women who are married to foreign nationals, because not all women who marry foreign men reason about the economy.*

*Keyword: Self-concept, Phenomenology, Married Woman, Foreign Citizen*

## Abstrak

Konsep diri merupakan suatu bagian yang penting dalam setiap pembicaraan tentang kepribadian manusia. Konsep diri itu sendiri merupakan sifat yang cukup unik pada diri manusia, sehingga dapat digunakan untuk membedakan manusia dari makhluk hidup lainnya. Konsep diri (*self concept*) itu sendiri ialah inti dari sebuah kepribadian dalam diri seseorang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian kualitatif sendiri berarti penelitian yang bersifat interpretif (menggunakan penafsiran). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

Saat ini banyak wanita yang menikah dengan warga negara asing (WNA). Ketertarikan wanita menikah dengan warga negara asing dipengaruhi oleh banyak hal. Diantaranya yaitu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan untuk memperbaiki keturunan. Seorang wanita yang ingin menikah dengan warga negara asing pasti memiliki pandangan dan perasaan terhadap dirinya. Hal ini yang dinamakan konsep diri.

Hasil dari penelitian yaitu, 1). Pandangan wanita yang menikah dengan warga Negara asing, perekonomian dan fisik warga Negara asing itu bukan menjadi hal yang paling utama, namun perhatian dan sifat mereka yang mampu menerima pasangannya apa adanya tanpa melihat fisik membuat para wanita Pangandangan tertarik untuk menjalin hubungan dan menikah dengan warga Negara asing. Selain itu wanita yang menikah dengan warga Negara asing menganggap bahwa 2). Perasaan yang membuat mereka tahu bagaimana cara menjaga sebuah kepercayaan seseorang dan mampu merasakan memiliki keluarga selain keluarga dari warga Indonesia.

Saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah cobalah untuk selalu menyaring setiap alasan dari wanita yang menikah dengan warga negara asing, karena tidak semua wanita yang menikah dengan pria asing beralasan mengenai perekonomian.

Kata kunci: Konsep Diri, Fenomologi, Wanita Menikah, Warga Negara Asing

## **1. Pendahuluan**

Banyak alasan seorang wanita yang menginginkan menikah dengan pria asing bahkan tanpa adanya ikatan perkawinan sah secara hukum. Memilih untuk mencari pasangan hidup dengan pria berkewarganegaraan asing menjadi salah satu pilihan dari wanita Pangandaran yang bernama Ilma (2018), alasan yang diberikannya yaitu untuk memenuhi kebutuhan ekonominya dan selain itu dia berkata untuk memperbaiki keturunan.

Dari memulai perkenalan dan memutuskan untuk menikah, dapat digaris bawahi wanita Pangandaran yang menikah dengan warga negara asing ini secara tidak langsung menjadikan pernikahan tersebut untuk meningkatkan eksistensi dirinya, salah satunya dalam hal gaya hidup dirinya. Dalam meningkatkan eksistensinya, wanita Pangandaran mulai merubah cara hidupnya seperti cara berpakaian ataupun tingkat sosial mereka yang mungkin berubah menjadi lebih terlihat dari sebelumnya. Dengan kata lain manusia sadar akan keberadaannya di dunia.

Daerah pangandaran menjadi salah satu tempat wisata yang cukup menyedot perhatian warga negara asing untuk datang berkunjung. Hal ini lah salah satu penyebab awal pertemuan wanita Pangandaran dengan pria asing yang datang ke daerah Pangandaran. Ekonomi yang terbilang menengah kebawah, masyarakat Pangandaran terutama wanita, sebagian memiliki pemikiran menginginkan untuk menikah dengan pria warga negara asing.

Berdasarkan data yang di peroleh dari Kepala Kantor Imigrasian II Tasikmalaya, Sugiona SH, jumlah warga negara asing (WNA) di Pangandaran yang terdata melakukan kawin campur dengan warga negara Indonesia (WNI), sejak Juli sampai dengan September 2017 sebanyak 45 orang. Terdiri dari 21 pemegang KITAS (Kartu Izin Tinggal Terbatas) dan 24 orang pemegang KITAP (Kartu Izin Tinggal Tetap).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat dan membahas sebuah pernikahan yang berbeda kewarganegaraan yang berfokus di daerah Pangandaran dan peneliti melakukan kegiatan penelitian skripsi yang

berjudul : “**Konsep Diri Wanita Pangandaran Menikah dengan Warga Negara Asing di Pangandaran Dalam Meningkatkan Eksistensi Dirinya**”

### **1.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti memperoleh rumusan masalah yang merupakan inti dari permasalahan yang dibahas, sebagai berikut :

1. Bagaimana **Pandangan** wanita Pangandaran yang menikah dengan warga negara asing di Pangandaran dalam meningkatkan eksistensi dirinya?
2. Bagaimana **Perasaan** wanita Pangandaran yang menikah dengan warga negara asing di Pangandaran dalam meningkatkan eksistensi dirinya?

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Agar penelitian ini mencapai hasil yang optimal, maka terlebih dahulu perlu merumuskan tujuan terarah dari penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui **Pandangan** wanita Pangandaran yang menikah dengan warga negara asing di Pangandaran dalam meningkatkan eksistensi dirinya.
2. Untuk mengetahui **Perasaan** wanita Pangandaran yang menikah dengan warga negara asing di Pangandaran dalam meningkatkan eksistensi dirinya.

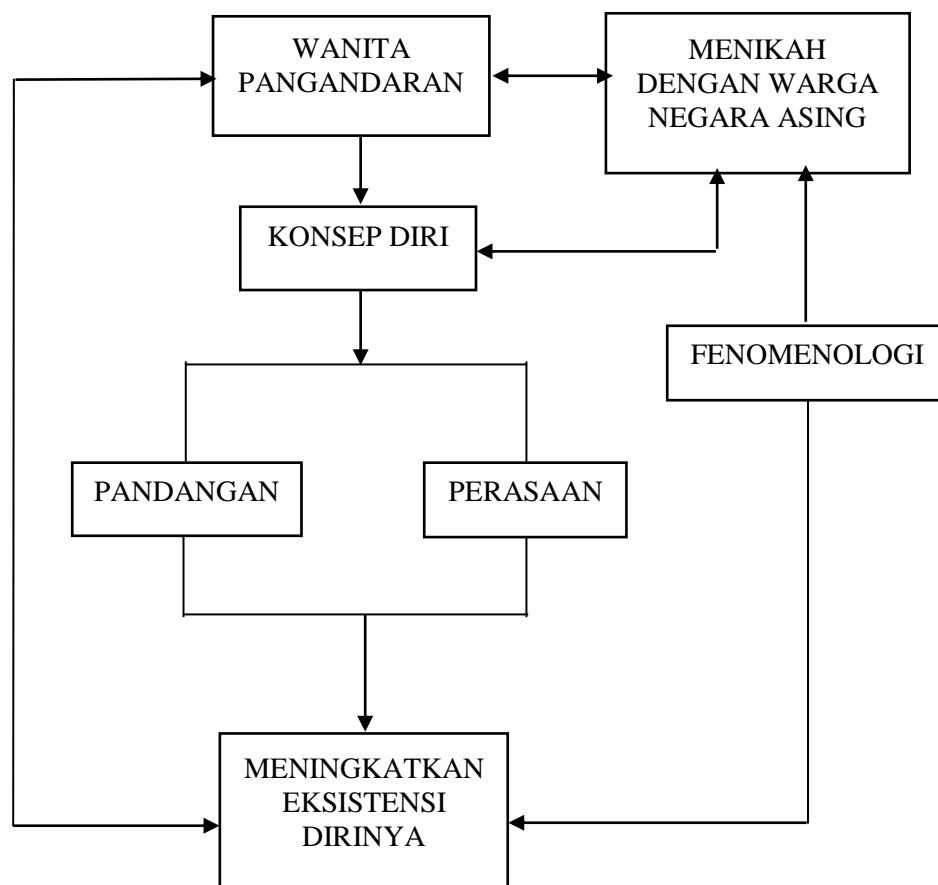
### **3. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu berguna untuk pengembangan Ilmu Komunikasi secara umum, khususnya komunikasi antarpribadi dan psikologi komunikasi yaitu mengenai konsep diri. Bukan hanya itu saja,

peneliti berharap bahwa penelitian ini mampu berguna juga sebagai masukan, informasi dan dijadikan literatur dalam mendukung materi-materi perkuliahan bagi mahasiswa-mahasiswa ilmu komunikasi, khususnya mahasiswa di Universitas Komputer Indonesia. Diharapkan juga penelitian ini mampu berguna sebagai media informasi dan evaluasi bagi masyarakat secara umum, khususnya bagi para wanita yang berkeinginan untuk menikah dengan pria warga negara asing.

## 2. Tinjauan Pustaka

### Alur Pikir Penelitian



Sumber : Analisis Penelitian, 2018

### 3. Metode Penelitian

. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian kualitatif sendiri berarti penelitian yang bersifat interpretif (menggunakan penafsiran), dengan pendekatan fenomenologi.

#### 3.1 Informan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 jenis informan, diantaranya sebagai berikut :

##### 1. *Key Informan*

Informan kunci (*Key Informan*) adalah informan yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. *Key Informan* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### *Key Informan*

| No | Nama    | Umur     | Lama Menikah | Pekerjaan        |
|----|---------|----------|--------------|------------------|
| 1  | Ilma    | 22 Tahun | 1 Tahun      | Ibu Rumah Tangga |
| 2  | Dewi    | 23 Tahun | 3 Tahun      | Ibu Rumah Tangga |
| 3  | Gayatri | 32 Tahun | 5 Tahun      | Pengusaha        |

*Sumber : Analisis Penelitian, 2018*

##### 2. Informan Pendukung

Informan Pendukung adalah informan yang ditentukan dengan dasar pertimbangan memiliki pengetahuan dan sering berhubungan baik secara formal maupun informal dengan para

informan kunci. Informan Pendukung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **Informan Pendukung**

| No | Nama   | Umur     | Pekerjaan | Keterangan |
|----|--------|----------|-----------|------------|
| 1  | Nuning | 23 Tahun | Mahasiswa | Teman      |
| 2  | Pipit  | 22 Tahun | Wirausaha | Teman      |

*Sumber : Analisis Penelitian, 2018*

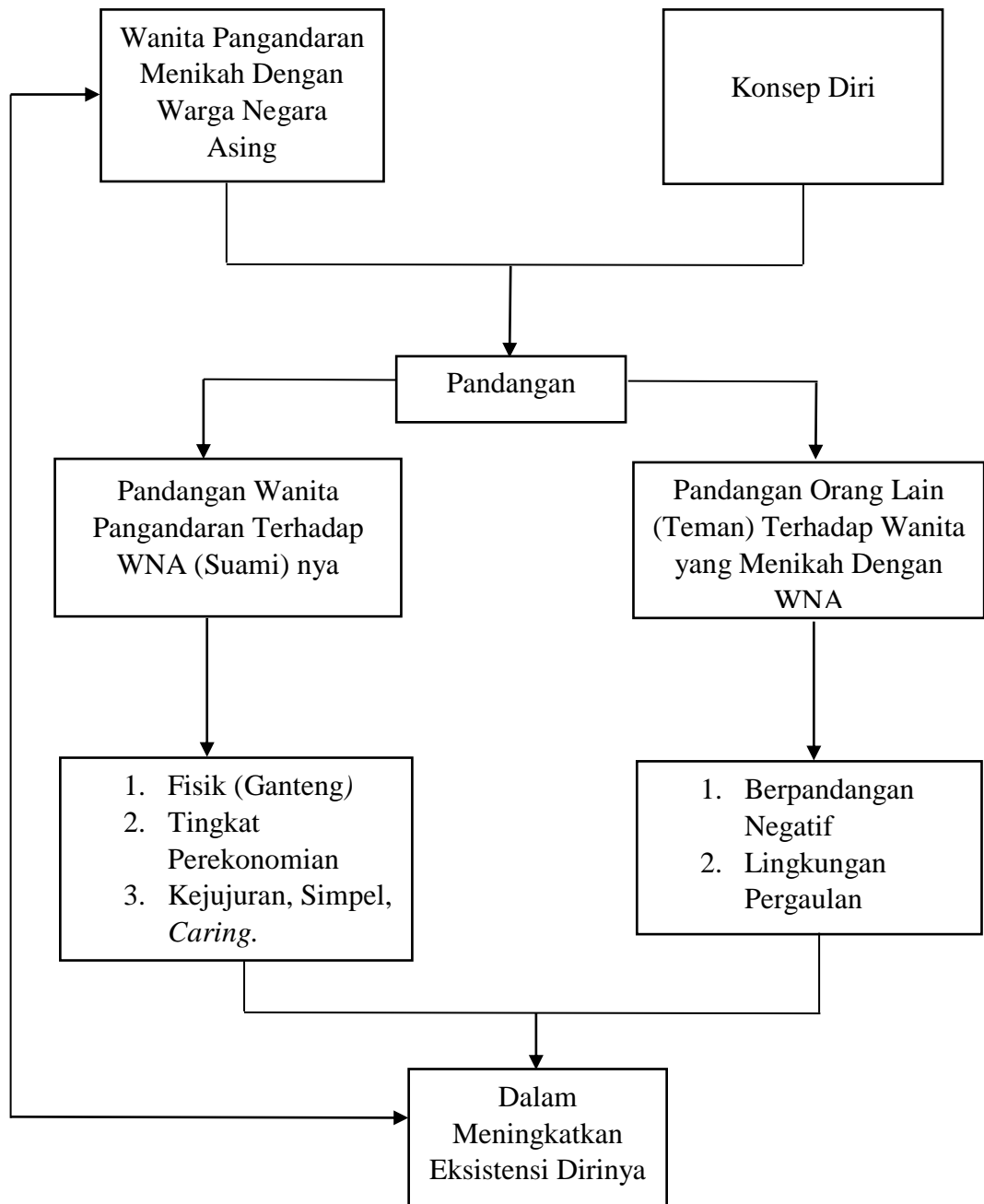
#### **4. Pembahasan**

**Pandangan Wanita Pangandaran yang Menikah Dengan Warga Negara Asing** mempunyai pikiran dan pandangan mengenai dirinya sendiri dari berbagai aspek kehidupan. Dia pasti dapat memberikan penilaian atau pandangan tentang segala yang ada pada dirinya, hal ini dapat berupa kelebihan atau kekurangan yang dia miliki, setiap manusia punya hak untuk menilai dirinya sendiri tidak terkecuali bagi wanita pangandaran yang menikah dengan warga negara asing. Wanita menikah dengan warga negara asing juga dapat memperikan pandangan bagi dirinya sendiri atas apa yang telah dia lakukan dan dia jalani saat ini.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti dapat melihat bahwa setiap wanita pangandaran yang menikah dengan warga negara asing memiliki pandangan berbeda dan bagi peneliti setiap pandangan yang mereka berikan sangatlah menarik. Mereka berpandangan bahwa warga negara asing memiliki kelebihan yang mungkin sulit mereka temukan ketika memiliki hubungan dengan warga negara Indonesia. Menurut mereka warga negara asing memiliki sifat yang tidak terlalu rumit dalam menjalin hubungan.

Untuk mempermudah hasil pandangan wanita Pangandaran dan orang lain dalam memahami pandangan dirinya, dibawah ini terdapat model analisis :

**Model Analisis Pandangan Wanita Pangandaran yang Menikah Dengan  
Warga Negara Asing**



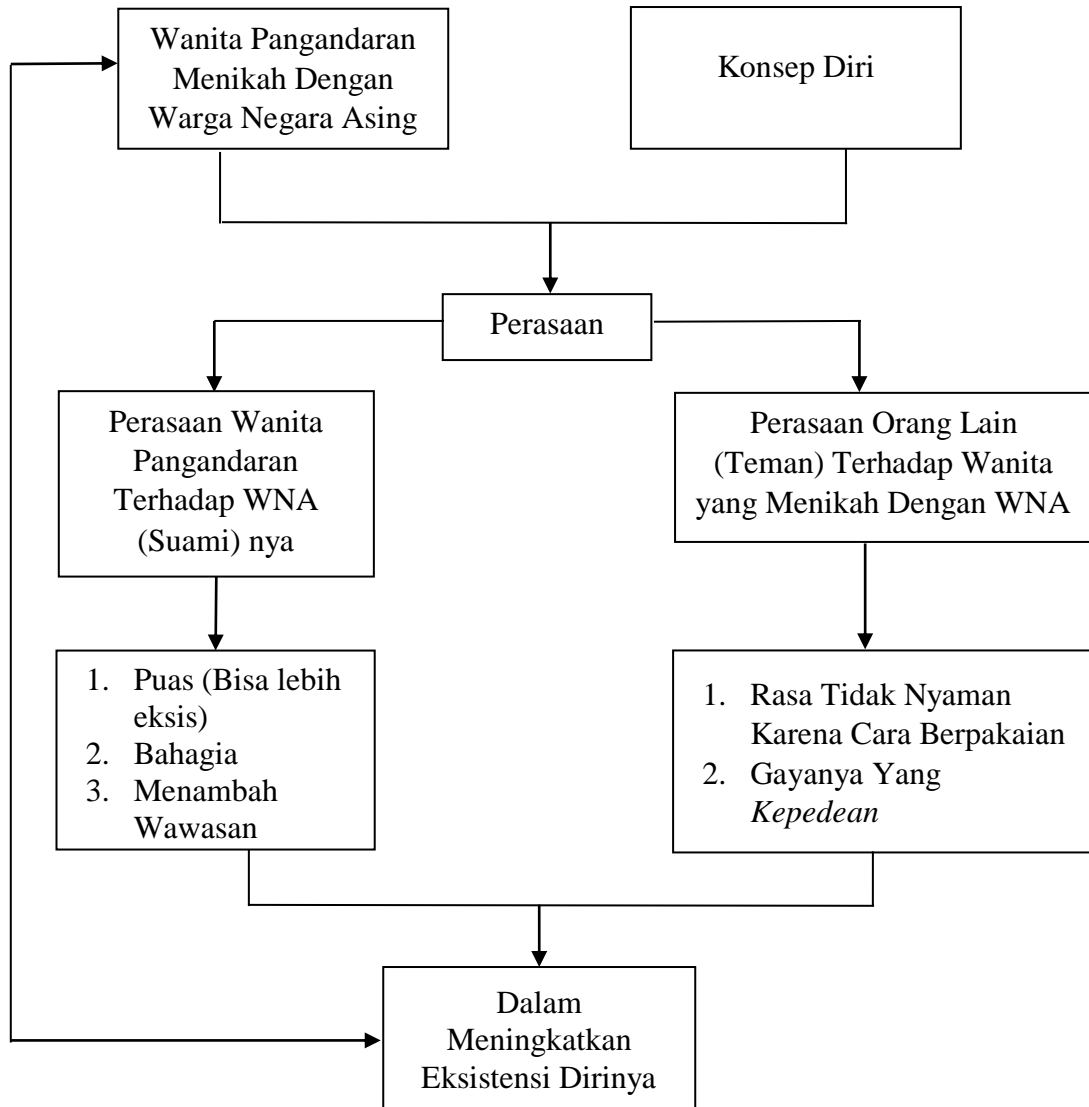
*Sumber : Analisis Penelitian, 2018*



**Perasaan Wanita Pangandaran yang Menikah Dengan Warga Negara Asing** mungkin akan mulai berbeda ketika mereka yang belum menikah dengan yang telah menikah. Dalam hal wanita yang memilih untuk menikah dengan warga negara asing mungkin memiliki perasaan yang berbeda dengan wanita yang menikah dengan warga negara Indonesia.

Seperti halnya perasaan wanita yang menikah dengan warga negara asing dalam berkomunikasi, akan ada perbedaan dalam artikulasi dan pemahaman di antara mereka. Selain dari cara berkomunikasi dengan pasangan (suami), peneliti juga bertanya mengenai perasaan informan dalam berbaur atau bersosialisasi dengan keluarga pasangannya (suami). Ketika informan memaparkan jawabannya, peneliti melihat bahwa rasa kekeluargaan mampu informan miliki dari pihak keluarga pasangan (suami). Untuk mempermudah hasil perasaan wanita Pangandaran dan orang lain dalam memahami perasaan, dibawah ini terdapat model analisis :

## Model Analisis Perasaan Wanita Pangandaran yang Menikah Dengan Warga Negara Asing

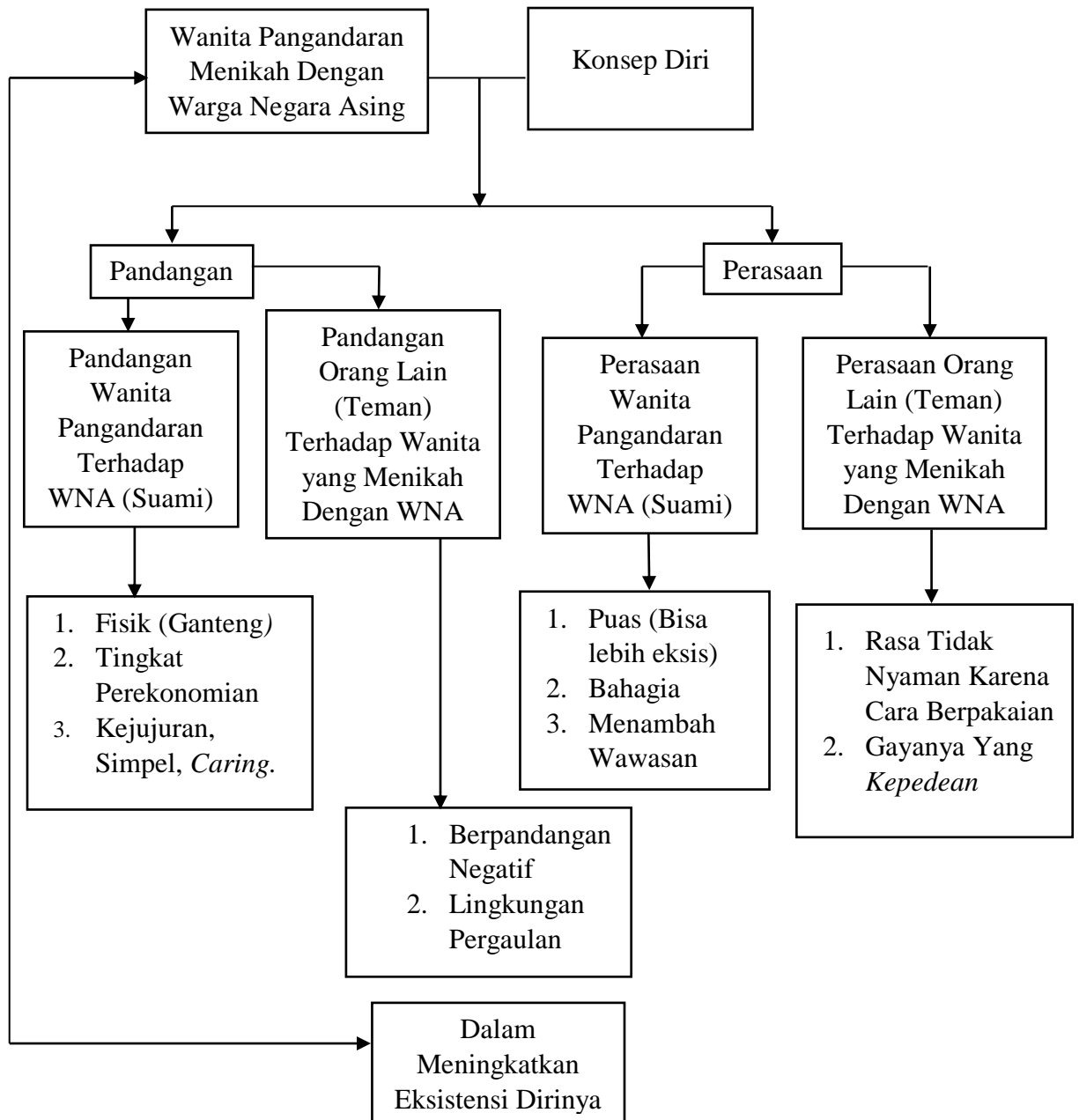


Sumber : Analisis Penelitian, 2018

**Dalam Meningkatkan Eksistensi Dirinya**, wanita Pangandaran mulai memilih warga negara asing sebagai pasangannya karena mungkin hal tersebut dirasa akan merubah sesuatu dalam hidupnya. Dalam setiap pandangan wanita Pangandaran pria asing yang datang berkunjung ke Indonesia itu memiliki banyak uang dan sudah pasti mereka berpikikir jika mereka menikah dengan pria asing akan merubah tingkat perekonomiannya. Akan tetapi, hal tersebut menjadikan wanita Pangandaran yang menikah dengan warga asing mulai merubah cara hidupnya seperti cara berpakaian ataupun tingkat sosial mereka yang mungkin berubah menjadi lebih terlihat dari sebelumnya. Dengan kata lain manusia sadar akan keberadaannya di dunia. . Gambaran konsep diri wanita Pangandaran yang menikah dengan warga negara asing terdapat dalam model dibawah ini :

## Model Analisis Konsep Diri Wanita Pangandaran Menikah Dengan Warga

### Negara Asing



Sumber : Analisis Penelitian, 2018

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, maka pada bab ini peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. **Pandangan Wanita Pangandaran yang Menikah Dengan Warga Negara Asing** perekonomian dan fisik terhadap warga negara asing bukan menjadi hal yang paling utama. Namun, perhatian lebih yang di berikan warga negara asing dan sifat mereka yang mampu menerima pasangannya apa adanya tanpa melihat fisik membuat para wanita terutama di daerah Pangandaran tertarik untuk menjalin hubungan dan menikah dengan warga negara asing. Hal itulah yang membuat setiap informan memberikan pandangan yang baik dan akhirnya memutuskan untuk menikah dengan warga negara asing.
- b. **Perasaan Wanita Pangandaran yang Menikah Dengan Warga Negara Asing** menganggap bahwa itu semua adalah perasaan yang membuat mereka tahu bagaimana cara menjaga sebuah kepercayaan seseorang dan saling jujur, mau itu dari pihak pria (suami) maupun dari pihak orang tua informan. Selain itu, dari adanya pernikahan tersebut informan mampu merasakan bagaimana memiliki keluarga dan hidup yang baru selain dengan warga negara Indonesia. Selain itu mereka merasa lebih bahagia dan mampu mendapatkan wawasan lebih dengan cara saling berkomunikasi dari pihak pria (suami).
- c. **Konsep Diri** wanita yang menikah dengan warga negara asing tau betul tentang dirinya dan apa yang telah dia perbuat terutama hidup yang telah dia pilih. Berawal dia memulai interaksi dengan warga negara asing dan kemudian memulai menjalin hubungan dengan warga asing yang dimana hal tersebut menjadikan itu pengalaman baru bagi dirinya. **Dalam Meningkatkan Eksistensi Dirinya**, wanita Pangandaran mulai memilih warga negara asing sebagai pasangannya karena mungkin hal tersebut dirasa akan merubah sesuatu dalam hidupnya. Dalam setiap pandangan wanita Pangandaran pria asing yang datang berkunjung ke

Indonesia itu memiliki banyak uang dan sudah pasti mereka berpikiran jika mereka menikah dengan pria asing akan merubah tingkat perekonomiannya. Akan tetapi, hal tersebut menjadikan wanita Pangandaran yang menikah dengan warga asing mulai merubah cara hidupnya seperti cara berpakaian ataupun tingkat sosial mereka yang mungkin berubah menjadi lebih terlihat dari sebelumnya. Dengan kata lain manusia sadar akan keberadaannya di dunia.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Ardianto, Elvinaro. 2010. *Metode Penelitian Untuk Public Relatios Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Bagus, Lorens, 2005. *Kamus Filsafat*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Budyatna, Ganiem. 2011. *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta. PT.Raja Grafindo Persada.
- Cangara, Hafied.1998. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta.Rajawali Pers.
- Daryanto. 2011. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Effendy, Onong Uchjana, 2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana, 2010. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- From, Erich. 2004. *Konsep Manusia Menurut Marx*. Terjemahan Agung Prihantono. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Hamersma, Harry, 1984. *Tokoh-Tokoh Filsafat Barat Modern*. Jakarta. Gramedia
- Maksum, Ali, 2008. *Pengantar Filsafat*. Jakarta. Ar-Ruzz Media.

- Moleong, J. Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2008. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Muzairi, 2002. *Eksistensialisme Jean Paul Sartre*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya. Ruslan, Rosady. 2010. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Rismawaty. Desayu E S, Sangra J P. 2014. *Pengantar Ilmu komunikasi (Welcome To The World Of Communications)*. Bandung : Rekayasa Sains.
- Solihat, Manap. Melly M P. Olih S. 2014. *Interpersonal Skill (Tips Membangun Komunikasi dan Relasi)*. Bandung : Rekayasa Sains
- Tafsir, Ahmad. 2006. *Filsafat Umum; Akal dan Hati Sejak Thales Sampai Capra*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

**Sumber Lain :**

- Burns, R.B. 1993. *Konsep Diri (Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Prilaku)*. Jakarta : Arcan Penerbit Umum.
- Fatma Putri Sekaring Tyas, Tin Herawati, Euis Sunarti. *Tugas Perkembangan Keluarga Dan Kepuasan Pernikahan Pada Pasangan Menikah Usia Muda*. Jur. Ilm. Kel. & Kons., Mei 2017, p : 83-94 Vol. 10, No.2.



Marita Putri Persana, Lusi Nuryanti. *Faktor – Faktor yang mempengaruhi minat perempuan Indonesia untuk Menikah dengan Pria Warga Negara Asing : Studi Kasus di Yogyakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta

Seni Roshidayanti. *Konsep Diri Mahasiswa Asing Timor Leste di UNIKOM Bandung (Studi Deskriptif mengenai konsep diri mahasiswa asing timor leste dalam berinteraksi dengan lingkungannya)*. Universitas Komputer Indonesia.

### **Internet Searching**

Pengertian Perempuan. Melalui <http://tulisanterkini.com/artikel/artikel-ilmiah/9200-pengertian-perempuan.html> (05/04/2018)

Pernikahan beda kewarganegaraan. Melalui <https://lydia14211185.wordpress.com/2013/04/27/makalah-pernikahan-beda-kewarganegaraan/> (02/04/2018)

Konsep Diri menurut Para Ahli. Melalui <http://www.diwarta.com/2012/07/23/pengertian-konsep-diri-menurut-beberapa-ahli.html> (02/04/2018)